BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah melalui tahap pengumpulan data, pengelompokkan data, pengolahan data, analisis data, dan interprestasi hasil analisis data mengenai pengaruh current ratio, return on equity, debt to equity terhadap price earning ratio perusahaan sector perkebunan maka didapatkan hasil yang diuraikan sebagai berikut;

Pada perusahaan sector perkebunan menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh siginifikan terhadap return on equity yang artinya dengan memiliki banyak sumber asset yang dapat dikonversi menjadi kas untuk memperoleh keuntungan. Selain itu pada sector perkebunan ini current ratio juga berpengaruh signifikan terhadap price earning ratio yang artinya jika current ratio yang tinggi berarti perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli saham, semakin liquid suatu perusahaan maka investor akan cenderung membeli saham karena perkiraan laba yang diperoleh cukup tinggi.

Pada perusahaan sector perkebunan menunjukkan bahwa debi to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return on equity yang artinya peningkatan penggunaan hutang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Meskipun peningkatan penggunaan hutang dapat meningkatkan profitabilitas, manajer keuangan disarankan untuk menggunakan hutang hanya sampai tingkat dimana penghematan pajak yang timbul dari bunga pinjaman yang bersifat tax deductible lebih besar atau sama dengan biaya kesulitan keuangan, karena struktur modal yang optimal akan tercapai ketika perusahaan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) yang paling tepat. Selain itu pada sector perkebunan ini debt to equity juga berpengaruh signifikan terhadap price earning ratio yang artinya

bertambahnya utang secara berkala menyebabkan perseroan memanfaatkan hutang lebih besar di bandingkan equity, solvability perseroan menjadi rendah yang menyebabkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang menjadi rendah. Resiko perusahaan menjadi relatif tinggi sehingga investor tidak tertarik berinvestasi saham sehingga PER turun.

Pada perusahaan sector perkebunan menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap price earning ratio yang artinya persentase Return on Equity yang semakin besar menunjukkan semakin efektif perusahaan menghasilkan laba. ROE Perusahaan mengalami kenaikan, mencerminkan perusahaan berpotensi untuk bertumbuh. Naiknya ROE mencerminkan naiknya tingkat untung yang diberikan kepada pemegang saham, sehingga investor menghargai tinggi saham tersebut. Kenaikan ROE mengakibatkan naiknya permintaan saham oleh investor sehingga PER naik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

Bagi Pihak Perusahaan

Sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan posisi modal kerja untuk menganalisa dan menginterprestasikan posisi keuangan jangka pendeknya sehingga perusahaan mampu dalam mempergunakan modal kerja yang efisien. Persediaan yang menumpuk harus segera dijual agar perusahaan selalu dalam posisi yang menguntungkan dengan meraih laba, seperti tujuan dasar suatu perusahaan yang menginginkan keuntungan untuk membuat perusahaan tetap hidup.

Selain mempertahankan modal sendiri dengan tidak mengharapkan modal pinjaman dari luar perusahaan maka laba yang diharapkan juga semakin kecil, di karenakan modal perusahaan yang terbatas. Untuk itu perusahaan harus melihat kondisi ekonomi di setiap pengambilan keputusan dalam penggunaan modal dari pinjaman agar memperoleh laba dengan kemungkinan yang besar, dengan cara mempertimbangkan biaya-biaya dan resiko kerugian.

Bagi perusahaan, harus berupaya untuk meningkatkan laba bersih sehingga bagian laba yang akan diberikan kepada para pemegang saham juga akan meningkat karena Return On Equity merupakan hal penting yang biasanya diperhatikan oleh calon investor ketika akan berinvestasi. Selain itu harus lebih memperhatikan penggunaan utang dari pihak luar karena penggunaan utang yang besar dapat menimbulkan resiko gagal bayar dan menurunkan laba perusahaan karena kewajiban untuk membayar utang tersebut juga semakin besar.

Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian.

Adapaun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dan price earning ratio yaitu peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan menggunakan alat ukur yang berbeda agar hasil penelitian selanjutnya dapat menggambarkan hasil penelitian ini dalam sisi yang berbeda. Tujuannya untuk memperluas jangkauan hasil

Peneliti juga diharapkan untuk meneliti objek penelitian yang baru agar dapat mengukur pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dan price earning ratio di sector yang berbeda karena setiap sector memiliki karakter yang berbeda.